

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kemajuan teknologi dan budaya telah memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan bangsa serta masyarakat dunia. Di Indonesia sendiri, dunia kerja menuntut partisipasi dari semua kelompok masyarakat untuk berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan keluarga, bidang politik, maupun dalam institusi pemerintahan. Kesenjangan tuntutan antara laki-laki dan perempuan mencerminkan bahwa wanita juga menyadari hak yang setara dengan laki-laki, sehingga banyak dari mereka memilih untuk mengembangkan karir sesuai dengan keahlian dan profesinya.<sup>1</sup>

Dalam kemajuan teknologi maupun budaya inilah yang telah mendorong kemajuan Negara dan masyarakat global. Terutama dalam bidang karir yang ada di Indonesia yang menuntut semua kelas sosial untuk berpartisipasi dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk ranah rumah tangga, lembaga politik, sosial dan juga ekonomi. Banyak wanita yang memilih karir yang sesuai dengan bidangnya karena mereka percaya bahwa mereka memiliki hak yang sama dengan laki-laki karena persamaan tuntutan dari kalangan gender.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Faridha, L. (2018). *Eksistensi Wanita Karir Dalam Keharmonisan Keluarga* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

<sup>2</sup> INDA, I. (2023). *EKSISTENSI WANITA KARIR DALAM MEMBANTU NAFKAH KELUARGA DI KELURAHAN LAPPA KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN).

Pada era sekarang ini, wanita sudah bukan lagi sebagai wanita yang terpenjara dan dalam rumah serta melakukan kegiatan rumah tangga, namun juga melakukan kegiatan di ruang publik untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan. Masuknya perempuan ke wilayah publik telah disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan perempuan yang pada saat ini semakin tinggi, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing dengan kaum laki-laki di sektor publik, hal ini dikarenakan tuntutan jaman yang memang sudah berubah serta karena alasan meningkatkan eksistensi diri. Alasan yang paling klasik, khususnya bagi keluarga yang kurang mampu adalah untuk mendapatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hal ini juga dipengaruhi oleh semakin tingginya kesadaran kaum wanita untuk bekerja.<sup>3</sup>

Perkembangan peran wanita dalam dunia kerja telah menjadi isu yang relevan dan penting untuk diperhatikan. Seiring dengan kemajuan zaman, pemerintah Indonesia telah memberikan peluang yang lebih besar bagi wanita untuk berkarir di berbagai bidang. Hal ini dapat terlihat dari kebijakan-kebijakan yang mendorong kesetaraan gender, termasuk dalam sektor pendidikan. Guru wanita, sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan, memiliki peran strategis dalam membangun generasi bangsa yang cerdas dan berkarakter.

---

<sup>3</sup> Hidayati, N. (2015). Beban ganda perempuan bekerja (antara domestik dan publik). *Muwazah*, 7(1), 108-119.

Namun, dibalik kontribusi mereka dalam dunia pendidikan, guru wanita di Indonesia umumnya menghadapi tantangan peran ganda. Selain bertugas sebagai pendidik di sekolah, mereka juga harus menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga di lingkungan keluarga. Tugas ini melibatkan pengelolaan rumah tangga, pengasuh anak, serta dukungan terhadap keluarga secara emosional. Kondisi ini sering kali menimbulkan dilema bagi wanita karir karena mereka harus membagi waktu, tenaga, dan juga perhatian antara tanggung jawab profesional dan domestik.

Disini sikap profesionalisme sebagai guru wanita tentunya sangatlah dibutuhkan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, secara sederhana pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan mereka yang secara khusus disiapkan untuk hal tersebut dan bukan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat atau tidak memperoleh pekerjaan lainnya. Dalam pengertian ini, guru profesional dituntut mampu berperan selaku manajer yang baik, di dalamnya harus mampu melaksanakan segala tahap-tahap aktifitas dan proses pembelajaran dengan manajerial yang baik sehingga setiap tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat diraih dengan hasil yang memuaskan. Sebagai seorang guru yang profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan setiap tugas-tugasnya yang ditandai dengan keahlian baik materi maupun metode. Dengan setiap

keahliannya tersebut, seorang guru akan mampu menunjukkan otonominya, baik pribadi maupun sebagai pemangku profesinya.<sup>4</sup>

Dalam konteks yang lebih spesifik, di SMK Al Amien Kota Kediri, keberadaan guru wanita dengan peran ganda ini juga menjadi fenomena yang begitu menarik untuk ditelaah. Guru wanita di SMK Al Amien Kota Kediri ini tidak hanya dituntut untuk mengajar dengan profesional, tetapi juga diharapkan menjadi panutan bagi siswa, terutama siswi. Di sisi lain, tanggung jawab domestik mereka di rumah tetap menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kondisi ini sering kali membawa tantangan emosional, fisik, dan psikologis, yang dapat memengaruhi kinerja mereka sebagai pendidik.

Salah satu penjelasan dari salah satu informan SS. yang merupakan guru SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri, ia merupakan guru dalam bidang Bimbingan Konseling yang menyatakan:

“Mengajar di SMK bukan hanya soal materi, tetapi juga soal keteladanan. Sementara di rumah, saya tetap harus memastikan anak-anak saya sendiri mendapatkan perhatian dan pendidikan yang cukup”

Dari pernyataan SS tersebut menunjukkan bahwa eksistensi wanita karir di lingkungan pendidikan kejuruan tidak hanya diukur dari aspek profesionalisme di sekolah, melainkan juga dari kemampuan mereka menjalankan peran ganda secara seimbang. Dalam konteks sekolah berbasis islam seperti SMK Al-Amien, nilai-nilai religius juga menjadi bagian penting

---

<sup>4</sup> Febriana, R. (2021). Kompetensi guru. Bumi aksara.

yang membentuk persepsi dan tantangan bagi guru perempuan dalam mempertahankan eksistensinya di ranah publik dan domestik.

Informan yang selanjutnya yaitu ML. yang merupakan guru SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri, ia merupakan guru dalam bidang Matematika yang menyatakan:

“Kadang saya merasa bersalah karena tidak bisa mendampingi anak dirumah terus. Tapi saya juga yakin, dengan bekerja dan mengajar, saya sedang menunjukkan pada anak-anak saya bahwa perempuan juga bisa mandiri dan bermanfaat untuk orang lain.”

Dari pernyataan ML tersebut menunjukkan bahwa ia menyadari adanya dilema antara tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga dan peran professional di sekolah. Meskipun terkadang muncul perasaan bersalah karena keterbatasan waktu bersama keluarga, ia tetap memaknai profesinya sebagai bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat dan sebagai teladan bagi anak-anaknya tentang pentingnya kemandirian dan peran perempuan dalam dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi wanita karir tidak hanya dilihat dari segi profesionalitas, tetapi juga dari dampak positif yang ditularkan kepada keluarga dan lingkungan.

Disamping itu, terdapat juga pendapat tokoh mengenai wanita karir yakni, K.H. Husein Muhammad yang berpendapat bahwa wanita karir merupakan perempuan mandiri, mereka dapat bekerja untuk menghidupi dirinya sendiri serta mengaktualisasikan dirinya di ruang publik maupun domestik. K.H. Husein Muhammad menekankan bahwa setiap orang harus bisa mandiri

dan bekerja sama untuk kesejahteraan bersama. Menurutny,wanita yang berkair tidak ada masalah sama halnya dengan pria berkarir, asalkan sikap saling menghormati dan bekerja sama.<sup>5</sup>

Adapun pendapat lain tentang wanita karir dari tokoh yang bernama Sayyid Qutb, beliau menyatakan bahwasanya Islam memperbolehkan seorang muslimah untuk bekerja, termasuk menjadi guru dengan ketentuan tertentu. Beliau menilai bahwa tidak ada larangan dalam islam bagi perempuan yang ingin menjadi dokter, guru, peneliti, maupun tokoh masyarakat, selama pekerjaan tersebut sesuai dengan kemampuan dan kodraat kewanitaannya.<sup>6</sup>

Untuk menganalisis fenomena ini, penelitian ini menggunakan teori Simone de Beauvoir, seorang filsuf feminis eksistensialis yang menyoroti bagaimana perempuan sering kali didefinisikan berdasarkan peran tradisional yang dilekatkan pada mereka. Dalam bukunya *The Second Sex*, de Beauvoir menjelaskan bahwa wanita sering kali mengalami "keterasingan" karena diharuskan menjalani peran yang ditentukan oleh masyarakat, seperti menjadi ibu rumah tangga. Namun, de Beauvoir juga menegaskan bahwa wanita memiliki kebebasan untuk menentukan identitas dan eksistensinya sendiri. Teori ini relevan dalam memahami bagaimana guru wanita di SMK Al Amien Rejomulyo Kota Kediri menghadapi dilema peran ganda mereka, baik sebagai

---

<sup>5</sup> Sinaga, A. S. I. (2021). Hak dan Kewajiban Wanita Karir Sebagai Seorang Ibu dalam Rumah Tangga Perspektif M. Quraish Shihab. UIN Ar-Raniry.

<sup>6</sup> Republika.co.id. (2024, January 2). Pendapat Sejumlah Ulama tentang Wanita Bekerja. Republika Online. Retrieved from <https://khazanah.republika.co.id/berita/sn83c6430/pendapat-sejumlah-ulama-tentang-wanita-bekerja>

individu yang ingin berkembang secara profesional maupun sebagai ibu rumah tangga yang berkontribusi dalam keluarga.

**B. Fokus Penelitian**

- a) Bagaimana eksistensi wanita karir sebagai guru di SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri?
- b) Bagaimana konstruksi diri guru wanita di SMK Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dalam peran dan tanggung jawabnya?

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan diantaranya:

- a) Untuk mengetahui eksistensi wanita karir sebagai guru di SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.
- b) Untuk mengetahui konstruksi diri guru wanita di SMK Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dalam peran dan tanggung jawabnya.

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yang diuraikan sebagai berikut:

a. Teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi sebagai sumber informasi ilmiah terkait dengan judul eksistensi wanita karir sebagai guru di SMK Al Amien Rejomulyo Kota Kediri.

b. Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan peneliti mampu memperluas pengetahuan, memberikan kontribusi pada kajian ilmu Feminisme

Eksistensial, pendidikan dan ilmu sosial terkait tentang eksistensi wanita karir sebagai guru di SMK Al-Amien Kota Kediri.

## 2) Bagi guru wanita

Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru wanita yaitu memberikan panduan praktis dalam mengelola tekanan pekerjaan di sekolah, masalah pribadi di dalam rumah. Serta mengajarkan cara efektif berinteraksi dengan siswa, keluarga, dan juga masyarakat.

### E. Penelitian Terdahulu

- a) Jurnal Yang ditulis oleh Khairi Muslimah, Muhammad Marizal, tahun 2022<sup>7</sup> dengan judul Eksistensi Wanita Karir Dalam Mengimplementasikan Cara Berpikir Pada Anak. **Deskripsi**, Penelitian ini menerangkan bahwa mengajari anak berpikir benar tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dimana butuh waktu dan juga peran orang tua untuk terus membantu dan mengarahkan mereka agar selalu berpikir benar dan mencari solusi Islam atas semua masalah mereka. Seperti memperhatikan usia anak, mendidik mereka tidak cukup hanya dengan mengajak berpikir benar, tetapi juga harus disertai enganhall-hal lainnya seperti memebrikan keteladanan, pembiasaan, control dan tentu doa yang terus menerus agar ketika sudah balig nantiia sudah mandiri dalam berpikir benar. Yang pada akhirnya, ia

---

<sup>7</sup> Muslimah, K., & Marizal, M. (2022). Eksistensi Wanita Karir dalam Mengimplementasi Cara Berfikir Pada Anak. Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan, 3(2), 83 -89.

akan melakukan semua perintah Allah SWT dan mennggalkan larangan-Nya dengan penuh kesadaran. Tanpa paksaan dan tanpa ancaman.

**Persamaan** dari penelitian ini adalah Peran wanita dalam memposisikan diri sebagai wanita karir dan disisi lain sebagai ibu rumah tangga dalam memenuhi tanggung jawab mengajari anak dalam berpikir benar.

**Perbedaan** dari penelitian terdahulu berfokus pada bagaimana peneliti melihat guru wanita dalam mengatur waktu dengan keluarga agar didalam menjalankan kekeluargaan dengan suami dan anak tidak mengalami keretakan hal ini semata-mata untuk menjaga keharmonisan dalam berumah tangga. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana upaya seorang guru wanita di SMK Al-Amien Kota Rejomulyo Kediri dalam mengelola peran ganda sebagai guru dan juga ibu rumah tangga serta menganalisis perjuangan mereka dalam menemukan keseimbangan dan eksistensi sebagai wanita karir sebagai guru di SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.

- b) Jurnal yang ditulis oleh Septiana Rezki Eka Wahyuni, tahun 2020<sup>8</sup>, yang berjudul Eksistensi Wanita Karir Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah yang berlokasi di Desa Atu Atu, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. **Deskripsi**, penelitian ini membahas tentang bagaimana islam memandang wanita karir yang bekerja di luar dan juga membahas peranan istri sebagai wanita karir dalam meningkatkan

---

<sup>8</sup> Wahyuni, S. R. E. (2020). *EKSISTENSI WANITA KARIR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA*

*DITINJAU DARI EKONOMI SYARI'AH* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

ekonomi keluarga yang ditinjau dari ekonomi syariah.

**Persamaan** dari penelitian ini adalah sama-sama membahas wanita yang memiliki peran ganda yaitu sebagai wanita karir dan juga mengurus rumah tangga.

**Perbedaan** dari penelitian terdahulu berfokus pada pembahasan wanita karir dalam segala bidang. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana upaya seorang guru wanita di SMK Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dalam mengelola peran ganda sebagai guru dan juga ibu rumah tangga serta menganalisis perjuangan mereka dalam menemukan keseimbangan dan eksistensi sebagai wanita karir sebagai guru di SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.

- c) Jurnal yang ditulis oleh Inda, tahun 2023<sup>9</sup>, yang berjudul Eksistensi Wanita Karir dalam membantu Nafkah di Keluarga Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. **Deskripsi**, penelitian ini membahas tentang bagaimana eksistensi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai serta faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam membantu nafkah keluarga di kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

---

<sup>9</sup> INDA, I. (2023). EKSISTENSI WANITA KARIR DALAM MEMBANTU NAFKAH KELUARGA DI KELURAHAN LAPPA KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN).

**Persamaan** dari penelitian ini menjadikan wanita karir sebagai subjek dengan peran ganda yaitu di sebuah bidang tertentu dan juga dalam mengelola kehidupan berumah tangga.

**Perbedaan** dari penelitian terdahulu berfokus pada seorang wanita karir dalam membantu mencukupi kebutuhan keluarga serta apa yang menjadikan faktor penghambat serta pendukung dalam dunia karir seorang wanita di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana upaya seorang guru wanita di SMK Al Amien Kota Kediri dalam mengelola peran ganda sebagai guru dan juga ibu rumah tangga serta menganalisis perjuangan mereka dalam menemukan keseimbangan dan eksistensi sebagai wanita karir sebagai guru di SMK Al-Amien Kota Kediri.

- d) Jurnal yang ditulis oleh Nurlaili, Arotus Soviah, tahun 2024<sup>10</sup> yang berjudul Eksistensi Wanita Karir Dalam Mendukung Keharmonisan Rumah Tangga Di Desa Gunosari, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso. **Deskripsi**, menjelaskan tentang dasar adanya wanita karir yaitu pengaruh pendidikan dan keinginan pribadi. Sementara kedudukan wanita karir dalam rumah tangga di Desa Gunosari timbul karena gerakan emansipatoris untuk mendukung keluarga dalam membentuk rumah tangga harmonis. Dalam pola membangun keluarga harmonis ini senantiasa membutuhkan penerapan dalam manajemen waktu, manajemen konflik, manajemen

---

<sup>10</sup> Soviah, A. (2024). EKSISTENSI WANITA KARIR DALAM MENDUKUNG KEHARMONISAN RUMAH TANGGA: DI DESA GUNOSARI, KECAMATAN TLOGOSARI, KABUPATEN BONDOWOSO. ASA, 6(1), 25 -37.

emosi, serta manajemen mindset satu arah sekaligus bisa saling mengalah, saling memahami dan juga menghargai satu sama lain.

**Persamaan** dari penelitian ini adalah wanita yang memiliki peran ganda yaitu sebagai wanita karir dan juga peran dalam membina mengelola rumah tangga.

**Perbedaan** dari penelitian terdahulu berfokus pada pembahasan wanita karir yang menumbuhkan gerakan emansipatoris untuk mendukung keluarga yang harmonis. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana upaya seorang guru wanita di SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri dalam mengelola peran ganda sebagai guru dan juga ibu rumah tangga serta menganalisis perjuangan mereka dalam menemukan keseimbangan dan eksistensi sebagai wanita karir sebagai guru di SMK Al-Amien Kota Kediri.

- e) Jurnal yang ditulis oleh May Lyndha Marlina Letari, tahun 2022<sup>11</sup>, yang berjudul *Wanita Karir dan Perannya Sebagai Ibu dalam Perspektif Hukum Islam*. **Deskripsi**, menjelaskan tentang kajian terhadap wanita karir dan perannya sebagai ibu dalam perspektif hukum islam dengan menggunakan metode pendeatan kepustakaan (*library research*), bahwa studi kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan peneliatian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa islam tia

---

<sup>11</sup> Lestari, M. L. M. (2022). Wanita Karir dan Perannya sebagai Ibu dalam Perspektif Hukum Islam. *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 633-639.

melarang wanita keluar rumah, memberikan sumbangsinya untuk masyarakat dan Islam. Islam memebrikan kesematan untuk semua itu. Berkarir bagi muslimah boleh-boleh saja asalhkan tidak keluar dari koridor syariat islam, wanita muslimah bolehbekerja membantu suaminya, asal tidak memamerkan aurat atau menimbulkan kesombongan, ia boleh kelar rumah untuk suatu urusan yang dibenarkan syariat, tidak mengorbankan kehormatan dan kesuciannya..

**Persamaan** dari penelitian terdahulu adalah penelitian sama-sama membahas wanita karir dengan tanggung jawab sebagai seorang istri.

**Perbedaan** dari penelitian terdahulu memfokuskan pada kajian wanta karir dan peran ibu dalam perspektif hukum islam. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana upaya seorang guru wanita di SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri dalam mengelola peran ganda sebagai guru dan juga ibu rumah tangga serta menganalisis perjuangan mereka dalam menemukan keseimbangan dan eksistensi sebagai wanita karir sebagai guru di SMK Al-Amien Kota Kediri.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu memiliki keunikan masing-masing serta fokus yang berbeda-beda, maka dari itu pastilah berbeda dengan penelitian yang akan diteliti pada kali ini, pada penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana penerapan seorang wanita karir yang berprofesi sebagai seorang guru berperilaku dalam latar yang berbeda yaitu dalam dunia lembaga sebagai seorang guru di SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri serta ingin mengetahui bagaiman upaya seorang guru wanita

dalam mengelola peran ganda sebagai guru dan juga ibu rumah tangga serta peneliti juga ingin mengetahui apakah teori Simone De Beauvoir dapat digunakan untuk menganalisis perjuangan mereka dalam menemukan keseimbangan dan eksistensi sebagai wanita karir.

## **F. Definisi Konsep**

### **1) Eksistensi**

Pengertian eksistensi berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti *existence*, dan dari bahasa Latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memilih keberadaan yang aktual. Eksistensi dapat diartikan sebagai keberadaan, keadaan, adanya.<sup>12</sup> Eksistensi juga dapat diartikan sebagai apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas (ada), dan segala sesuatu (apa saja) yang ada di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada.<sup>13</sup> Menurut Abidin Zaenal, Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu yang menjadi atau mengada. Hal ini sama seperti *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi disini tidak bersifat kaku dan terhenti, atau fleksibel yang mengalami perkembangan atau sebaliknya mengalami kemunduran, tergantung pada kemampuan mengaktualisasikan potensi-potensi di dalamnya.<sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa eksistensi merupakan cara bagaimana seseorang bisa mengaktualisasikan dirinya atau potensi-potensi yang ada di dalamnya, agar keberadaannya dapat membuatnya memiliki arti atau

---

<sup>12</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), 132

<sup>13</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 183

<sup>14</sup> Abidin Zaenal, *Analisis Eksistensial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 16

berarti. Maka disini dapat dilihat bahwa dengan eksistensi ini manusia dapat berperan aktif dalam segala hal untuk menentukan hakikat keberadaan dirinya di dunia sehingga seseorang dapat terdorong untuk selalu beraktifitas sesuai dengan pilihan mereka dalam kehidupannya dan berani dalam menghadapi berbagai tantangan dunia di luar dirinya.<sup>15</sup>

## 2) Wanita Karir

Wanita karir ini merujuk pada perempuan yang telah memilih untuk bekerja di luar rumah dan mengembangkan profesinya secara professional. Wanita karir mempunyai makna perempuan dewasa, dimana ia sudah memiliki kegiatan atau memiliki profesi, pekerjaan yang dapat menghasilkan uang atau penghasilan yang dilandasi dengan pendidikan. Beberapa pekerjaan yang telah dikerjakan wanita karir itu sendiri diantara meliputi pegawai kantor, dokter, dosen, guru, dan lain sebagainya. Macam-macam profesi inilah yang kemudian banyak dijadikan impian mereka.<sup>16</sup> Wanita karir tidak hanya menjalankan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga memandang karir sebagai bentuk aktualisasi diri, kontribusi sosial, dan pencapaian personal. Dalam banyak kasus, mereka juga berperan ganda dengan tetap menjalankan tanggung jawab domestik atau keluarga.

---

<sup>15</sup> [https://etheses.iainkediri.ac.id/6678/3/932100218\\_bab2.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/6678/3/932100218_bab2.pdf)

<sup>16</sup> Wahyuni, S. R. E. (2020). *EKSISTENSI WANITA KARIR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

### 3) Guru Perempuan

Guru perempuan disini merupakan wanita yang berprofesi sebagai pendidik dan memiliki tanggung jawab proses belajar mengajar. Selain itu, sikap profesionalisme guru sangatlah dibutuhkan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, secara sederhana pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan mereka yang secara khusus disiapkan untuk hal tersebut dan bukan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat atau tidak memperoleh pekerjaan lainnya. Dalam pengertian ini, guru profesional dituntut mampu berperan selaku manajer yang baik, di dalamnya harus mampu melaksanakan segala tahap-tahap aktifitas dan proses pembelajaran dengan manajerial yang baik sehingga setiap tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat diraih dengan hasil yang memuaskan. Sebagai seorang guru yang profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan setiap tugas-tugasnya yang ditandai dengan keahlian baik materi maupun metode. Dengan setiap keahliannya tersebut, seorang guru akan mampu menunjukkan otonominya, baik pribadi maupun sebagai pemangku profesinya.<sup>17</sup> Fokus penelitian ini bisa mencakup peran sosial, tantangan dalam karir, serta peluang kesetaraan gender dalam dunia pendidikan.

---

<sup>17</sup> Febriana, R. (2021). Kompetensi guru. Bumi aksara.